

**PERSEPSI E-TILANG, KUALITAS PELAYANAN, DAN KESADARAN WAJIB  
PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

**ZERI JANUAR**  
**01031181823004**  
**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**"PERSEPSI E-TILANG, KUALITAS PELAYANAN, DAN KESADARAN**  
**WAJIB PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK**  
**KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA PALEMBANG"**

Disusun oleh:

Nama : Zeri Januar  
NIM : 01031181823004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi (S1)  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

20 Februari 2023

Ketua



(Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak)  
NIP. 196409031994032001

Tanggal

16 Februari 2023

Anggota



(Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA)  
NIP. 198605132015042002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### “Persepsi E-Tilang, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang”

Disusun oleh

Nama : Zeri Januar  
NIM : 01031181823004  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 22 Mei 2023

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Anggota,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

06/2023

06/06



Arista Ilakiki S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zeri Januar

NIM : 01031181823004

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**“Persepsi E-Tilang, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang”**

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 11 Mei 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 22 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



Zeri Januar

NIM. 01031181823004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**“Takdir itu memang kejam, tapi kita harus mencintai takdir”**

**“Segenap kekecewaan, kesedihan, serta segala macam penolakan telah mengantarkanmu ke saat ini, ke momen ini. Nikmatilah dan tetaplah melesat”**

**“Kita semua bodoh. Manusia kecil, kotor, dan bodoh itulah diri kita”**  
*(Becoming Human)*

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Allah Swt**
- **Kedua Orang Tuaku**
- **Kakakku**
- **Adikku**
- **Teman-temanku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi dengan judul “Persepsi E-Tilang, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang”. sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang yang memenuhi kriteria.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Inderalaya, 22 Mei 2023

Penulis,



Zeri Januar

NIM. 01031181823004

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Isnurhadi, S.E., MBA., P.hD** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Muizzudin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Ibu **DRA. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
9. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA** dan ibu **Meita**

**Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan II. Terima kasih atas kritik, saran, motivasi, dan arahan yang ibu berikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Seluruh dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Inderalaya.
12. Kedua orang tua saya, Ayah **Amrullah** dan Ibu **Tuti**. Terima kasih telah senantiasa memberikan nasehat, doa, dukungan dan semangatnya.
13. Teruntuk kedua kakak saya dan adik saya, **Andra Dirga, Ade Apriansyah,** dan **Ronald Alfahza** telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2018 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
15. Teman seperjuangan satu bimbingan dan teman-teman organisasi terima kasih telah membersamai perjuangan ini.
16. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Palembang, 22 Mei 2023  
Penulis,



Zeri Januar  
NIM. 01031181823004



## ABSTRAK

### PERSEPSI E-TILANG, KUALITAS PELAYANAN, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Zeri Januar

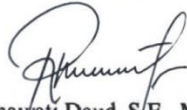
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi E-Tilang, kualitas pelayanan, dan kesadaran wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang memiliki kendaraan roda 2 dan roda 4 serta aktif dan terdaftar di UPTB BAPENDA Sumatera Selatan tahun 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* dan diperoleh sebanyak 270 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-Tilang, kualitas pelayanan, dan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.


**Kata Kunci:** E-Tilang, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Ketua,



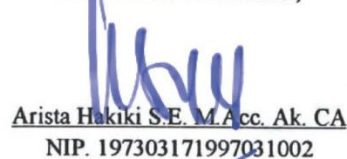
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**PERCEPTION OF E-TICKET, SERVICE QUALITY, AND TAXPAYER  
AWARENESS IN INCREASING MOTOR VEHICLE TAXPAYER  
COMPLIANCE IN PALEMBANG CITY**

By:

Zeri Januar

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

*This study aims to examine the perceptions of E-Tickets, service quality, and taxpayer awareness in increasing motor vehicle tax compliance in the city of Palembang. The type of data used in this study is primary data using quantitative methods. The population in this study are motor vehicle taxpayers who have 2-wheeled and 4-wheeled vehicles and are active and registered at the UPTB BAPENDA South Sumatra in 2021. The sampling method used was non-probability sampling with an accidental sampling technique and a total of 270 respondents were obtained. The results of this study indicate that E-Ticket, service quality, and taxpayer awareness have no effect on motor vehicle taxpayer compliance.*

**Keywords: E-Ticket, Service Quality, Taxpayer Awareness, and Motor Vehicle Taxpayer Compliance**

Ketua,



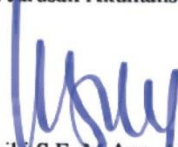
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki S.E. M.Acc. Ak. CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Zeri Januar

NIM : 01031181823004

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Persepsi E-Tilang, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses-nya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 22 Mei 2023

Ketua,



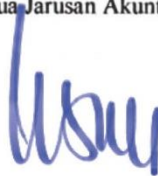
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki S.E. M.Acc. Ak. CA  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Zeri Januar  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Jungul, 24 Januari 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Batu Jungul, Kec. Muara Pinang,  
Empat Lawang  
Email : [zeri Januar01@gmail.com](mailto:zeri Januar01@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2006-2012 : SDN 12 Muara Pinang  
2012-2015 : SMPN 01 Muara Pinang  
2015-2018 : SMAN 01 Muara Pinang  
2018-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

2019-2020 : Staf Muda Kemenpolpro BEM KM Unsri  
2019-2020 : Anggota Divisi Kajian Kastrat HIMA4L Unsri  
2020-2021 : Kepala Divisi Kajian dan Isu Kastrat HIMA4L Unsri  
2021-2022 : Anggota Core Team Ruang Kebaikan  
2022-2023 : Ketua Umum Komisariat HMI Komisariat Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR PERSAMAAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) .....	10
2.1.2. E-Tilang .....	11
2.1.3. Kualitas Pelayanan .....	13
2.1.4. Kesadaran Wajib Pajak .....	15
2.1.5. Kepatuhan Wajib Pajak .....	17
2.2. Pengembangan Hipotesis .....	19

## DAFTAR ISI

2.2.1. Pengaruh E-Tilang terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	19
2.2.2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	21
2.2.3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	23
2.3. Penelitian Terdahulu .....	25
2.4. Alur Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	30
3.2. Rancangan Penelitian .....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5. Populasi dan Sampel .....	32
3.5.1. Populasi .....	32
3.5.2. Sampel .....	33
3.6. Teknik Analisis Penelitian .....	34
3.6.1. Uji Kualitas Data .....	34
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.3. Uji Hipotesis .....	36
3.7. Definisi Operasional Variabel .....	38
3.7.1. Variabel Dependen (Y) .....	38
3.7.2. Variabel Independen (X) .....	39
3.7.2.1. E-Tilang .....	39
3.7.2.2. Kualitas Pelayanan .....	40
3.7.2.3. Kesadaran Wajib Pajak .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	42
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	42

## DAFTAR ISI

4.1.2. Identitas Responden .....	42
4.2. Teknik Analisis Penelitian .....	43
4.2.1. Hasil Uji Kualitas Data .....	43
4.2.1.1. Hasil Uji Validitas Data.....	43
4.2.1.2. Hasil Uji Reliabilitas Data.....	44
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	45
4.3.1. Hasil Uji Normalitas .....	45
4.3.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.3.3. Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
4.4. Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.4.1. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	48
4.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.4.3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4.4.4. Hasil Uji Secara Parsial atau Individu (Uji t) .....	51
4.5. Pembahasan.....	52
4.5.1. Pengaruh E-Tilang terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	52
4.5.2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	53
4.5.3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Keterbatasan .....	59
5.3. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2 dan Roda 4 di Kota Palembang .....	4
Tabel 1.2. Data Jumlah Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2 dan Roda 4 di Kota Palembang .....	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.3. Pengukuran Variabel .....	41
Tabel 4.1. Distribusi Kuesioner .....	43
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	48
Tabel 4.6. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.9. Hasil Uji Secara Parsial atau Individu (Uji T) .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir .....	29
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47

## DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan i. <i>Rumus Isaac dan Michael</i> .....	33
Persamaan ii. Regresi Linier Berganda .....	37
Persamaan iii. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Segenap negara-negara di belahan bumi manapun pada saat ini sedang ditimpa oleh suatu wabah yang disebut *Coronavirus Disease 19* (Covid-19). Wabah yang tengah melanda tersebut, sekarang ini dinyatakan sebagai sebuah pandemi. Pandemi ini belum diketahui kapan akan berakhirnya, yang mana akibat presensi pandemi tersebut mayoritas negara luluh lantak dilanda efek atau akibat yang akan memengaruhi sistemis ketatanegaraan. Efek dari eksistensi pandemi salah satunya yaitu mengganggu jalannya gerak pemerintahan serta mengganggu sektor utama penerimaan negara. Terlebih lagi, pandemi Covid-19 mengglobal memengaruhi sektor ekonomi tidak terkecuali Indonesia. Kasus yang paling marak adalah banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya (Listiyowati et al., 2021).

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber untuk membiayai pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Negara-negara pada masa krisis global serta krisis akibat covid-19, menjadikan sektor perpajakan sebagai salah satu instrumen penting ekonomi untuk memberikan harapan hidup demi pembangunan yang berkesinambungan (Mandowally, Allolayuk, & Matani., 2020). Pemerintah memberdayakan penerimaan pajak sebagai tata cara untuk menciptakan ketidaktergantungan suatu bangsa dalam membiayai segala keperluan pembangunan pada negaranya. Pajak

tersebut dikenakan kepada setiap elemen masyarakat sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku. Adapun manfaat yang langsung bisa dirasakan dari pajak antara lain fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, serta sarana dan prasarana umum (Khotimah, Susyanti, & Mustapita, 2020).

Setiap Pemerintah Daerah di berbagai belahan wilayah Indonesia mempunyai otoritas terpisah untuk menyelenggarakan pajak daerahnya dikarenakan hadirnya kebijakan otonom bagi daerah dilimpahkan Pemerintah Pusat terhadap Pemerintah Daerah. Melalui presensi kebijakan otonomi daerah, maka pembangunan bisa berjalan dengan sedemikian rupa. Pemerintah Daerah bisa mencari, mengidentifikasi, dan memberdayakan sumber-sumber yang berpotensi yang terdapat di daerahnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Kompetensi pemerintahan dalam mencari sumber-sumber potensial yang ada di daerahnya sangat dibutuhkan, supaya dapat mengakumulasi dan menambah penghasilan/penerimaan daerahnya. Kemudian penghasilan yang diperoleh tersebut bisa dialokasikan ke pendapatan asli daerah serta dikelola secara profesional dan transparan.

Selain itu, upaya yang harus dioptimalkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan adalah dari sektor perpajakan. Perpajakan memiliki sumbangsih yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya untuk pembangunan berkelanjutan, karena pajak adalah sumber utama pendapatan negara untuk membiayai sebagian besar belanja negara. Dimana pendapatan negara sangat dipengaruhi dari pendapatan-pendapatan yang bersumber dari pajak

(Nugraheni, Sunaningsih, & Habibah, 2021). Lebih dari itu, pajak juga bertujuan agar menaikkan kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara yang baik (Mariani, Mahaputra, & Sudiartana, 2020). Apabila jumlah penduduk semakin bertambah maka kian bertambah pula jumlah wajib pajak, yang semestinya juga disertai surplusnya penghasilan negara pada bagian perpajakan. Namun pada realisasinya, kesadaran wajib pajak agar melakukan kewajibannya masih terbilang minim, penyebab utama persoalan ini adalah minimnya pemahaman terkait bermanfaatnya membayar pajak.

Selain berimplikasi terhadap penghasilan negara, pendapatan asli daerah dan pajak daerah tidak luput dari efek pandemi covid-19. Pajak daerah dapat diterjemahkan sebagai pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah serta digunakan untuk membiayai pengeluaran rumah tangga daerah. Disamping itu, kondisi krisis yang dialami seluruh belahan dunia saat ini memengaruhi aktivitas perekonomian yang tidak menutup kemungkinan juga memengaruhi penghasilan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus dapat mengoptimalkan kebijakan yang mampu menekan efek negatif dari covid-19, misalnya dari maksimalisasi pajak daerah. Salah satu pajak daerah yang menjadi sumbangsih terbesar sebagai sumber penghasilan daerah yakni pajak kendaraan bermotor.

Pajak kendaraan bermotor menjadi bagian utama agar bisa diberdayakan dalam menaikkan penghasilan daerah. Terlebih lagi pajak kendaraan bermotor berkontribusi cukup besar dalam memengaruhi besarnya pendapatan daerah. Setiap terjadi pertambahan jumlah penduduk, maka permintaan pada kendaraan

bermotor ikut membubung tinggi. Kian bertambah banyaknya kendaraan bermotor menjadikan wajib pajak yang mesti membayar pajak juga ikut bertambah. Namun dalam kenyataannya masih minim kesadaran yang dimiliki untuk memenuhi pajak kendaraan bermotor, sehingga berakibat melonjaknya angsuran atas pajak kendaraan bermotor.

Pendapatan sektor pajak kendaraan bermotor diharapkan mampu menjadi instrumen pendukung untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Optimalnya pembangunan daerah mampu berjalan jika wajib pajak turut andil menjadi kontributor serta taat terhadap ketentuan-ketentuan yang ada. Keikutsertaan wajib pajak dapat dengan cara membayar pajak kendaraannya tepat waktu, karena sasaran penghasilan hanya bisa diraih jika wajib pajak kendaraan bermotor menaati ketentuan perpajakan yang ditetapkan. Kesadaran dari wajib pajak menjadi parameter kepatuhan, karena wajib pajak telah memenuhi akuntabilitas perpajakannya sesuai dengan ketentuan regulasi perpajakan yang berorientasi supaya memberikan sumbangsih bagi perkembangan daerah dan kemajuan negara.

**Tabel 1.1. Data Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2 dan Roda 4 di Kota Palembang**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Jumlah Tunggakan (RP)</b>
2017	664.204	259.086.500.000
2018	777.712	309.268.970.000
2019	1.350.229	518.701.140.000
2020	2.136.590	828.434.800.000
2021	2.266.152	874.332.808.000

*Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di Kota Palembang intensitas kendaraan bermotor mengalami kenaikan tiap tahunnya, sehingga membuat wilayah pajak kendaraan bermotor dijadikan mata air yang paling potensial dalam mempertinggi pendapatan asli daerah di Kota Palembang. Namun efek negatif jika intensitas kendaraan bermotor melonjak adalah turut bertambahnya wajib pajak yang enggan memenuhi pajak kendaraan bermotornya. Hal ini mengindikasikan bahwa, taraf kesadaran yang dimiliki untuk patuh agar melaksanakan kewajibannya tergolong sangat rendah. Akibatnya, pembangunan-pembangunan infrastruktur daerah menjadi terhambat, fasilitas umum dan pemeliharaan jalan menjadi terkendala, serta terdapat kesulitan untuk membiayai keperluan belanja daerah. Oleh sebab itu, masyarakat atau wajib pajak harus selalu mengaktualkan pengetahuan mengenai regulasi perpajakan agar menambah wawasan berkenaan dengan manfaat yang bisa dirasakan dari kewajiban membayar pajak. Jadi, apabila wajib pajak sudah memahami tentang regulasi-regulasi perpajakan, maka kesadaran untuk patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya juga makin tinggi.

**Tabel 1.2. Data Jumlah Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2 dan Roda 4**

<b>Tahun</b>	<b>Target (RP)</b>	<b>Realisasi (RP)</b>	<b>Persentase (%)</b>
2017	468.863.398.568	486.084.250.214	103,67
2018	493.065.000.000	542.179.539.294	109,96
2019	498.461.226.000	533.865.620.175	111,12
2020	547.259.000.000	580.064.102.810	105,99
2021	509.170.100.000	556.416.575.963	109,28

*Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2022*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa supaya penghasilan negara makin meningkat maka kesadaran para wajib pajak perlu untuk ditekan secara

berkelanjutan, misalnya dengan cara mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat atau wajib pajak secara berkesinambungan tentang pentingnya membayar pajak. Langkah ini dapat diimplementasikan melalui media sosial ataupun dengan cara terjun langsung ke masyarakat. Selain itu, cara yang dapat diterapkan adalah dengan memperbaiki kualitas pelayanan supaya wajib pajak nyaman dan mau secara sukarela untuk membayar pajak. Peran utama para aparatur pajak adalah untuk membimbing, membina, serta mengawasi pelaksanaan pemenuhan perpajakan yang dijalankan oleh wajib pajak. Lebih dari itu, perbaikan pelayanan harus terus dilakukan karena masih terdapat ketidakpuasan terhadap pelayanan pemungutan pajak baik dari segi kemudahan, keramahan, kenyamanan dan sebagainya.

Kesadaran untuk senantiasa patuh dalam melakukan kewajiban perpajakan bisa berdampak kepada kepatuhan para wajib pajak supaya menaati kewajiban perpajakannya. Satu di antara faktor kesadaran wajib pajak yakni benar-benar mengerti berkenaan dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Minimnya pengetahuan mengenai perpajakan juga mengakibatkan wajib pajak enggan untuk menaati kewajibannya karena tidak mengetahui efek positif yang bisa didapat oleh masyarakat dan negara dari wilayah pajak. Para wajib pajak yang mengerti benar yang bertalian tentang perpajakan, akan melihat bahwa pajak adalah suatu hal yang sangat penting, sehingga pada gilirannya wajib pajak tersebut berupaya untuk melakukan kewajibannya agar terhindar dari sanksi-sanksi yang berlaku dalam peraturan perpajakan.



Penelitian ini perlu dilakukan karena kepatuhan wajib pajak adalah hal yang sangat penting yang harus ditingkatkan dalam suatu negara, sehingga pemerintah mencoba berbagai cara supaya dapat meraih hasil pajak kendaraan bermotor secara maksimal. Masih banyak sekali wajib pajak di Indonesia yang belum patuh dalam membayar pajak, seperti yang dapat disoroti bahwa masih ada wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran kewajibannya, sehingga penerimaan/pendapatan dari sektor perpajakan masih belum mencapai taraf hasil yang optimal. Masyarakat Indonesia harus memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap pembangunan di Indonesia secara berkesinambungan agar kesejahteraan seluruh masyarakat dapat terpenuhi secara konsisten. Oleh karena itu, perlu untuk dikaji faktor apa saja yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga dapat mengoptimalkan hasil dari pajak kendaraan bermotor.

Kepatuhan perpajakan di Indonesia menjadi persoalan yang krusial, karena jika wajib pajak tidak patuh maka bisa berpotensi untuk melakukan aktivitas penghindaran dan pengelakan pajak yang pada akhirnya akan merugikan negara. Seperti yang dapat kita lihat bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perpajakan, pasti didukung oleh kepatuhan wajib pajak untuk menaati kewajiban perpajakannya. Oleh sebab itu, apabila penghasilan dari perpajakan tidak dimaksimalkan, maka konsekuensinya adalah pendapatan negara menurun dikarenakan perpajakan menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi pendapatan negara. Disamping itu, kasus-kasus pajak yang kerap terjadi di Indonesia

membuat masyarakat dan wajib pajak cemas dan khawatir untuk membayar pajak apalagi ditambah situasi dan kondisi krisis akibat pandemi (Yulia et al., 2020).

Adapun hal yang menjadi pembeda dari penelitian ini yaitu mengangkat variabel yang berbeda yaitu E-Tilang. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirasa perlu untuk menelaah lebih lanjut yang bertalian dengan persoalan ini sehingga penulis berminat melakukan penelitian dengan judul “Persepsi E-Tilang, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh E-Tilang terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang?
- b. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh dari E-Tilang terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang.

- b. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang.
- c. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh dari kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diorientasikan supaya dapat menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya, khususnya di bidang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diorientasikan supaya dapat menjadi pertimbangan dan instrumen penilaian pemerintah untuk menaikkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I. I., & Kurnia. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Efektivitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(06), 1–19.
- Aprilianti, A.A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Insentif Pajak, dan Sistem E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 11(1), 1-20
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211.
- Andini, Y. I. A. A., Yuesti, A., & Bhegawati, S. A. D. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan E-Samsat terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Bangli. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 391–397.
- Arfamaini, R., & Susanto, A. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Wajib Pajak di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara). *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 5(1), 12–33.
- Awaloedin, D. T., Indriyanto, E., & Meldiyani, L. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan). *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 217–233.
- Cahyani, K. N. D., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 377–386.
- Irwan. 2021. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Krappyak Kulon

## DAFTAR PUSTAKA

- Fishbein, M. & Icek. A. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. In Philosophy Rhetoric. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cncr.26402>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendra, H., & Anton, A. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *STIE-MDP*, 1–10.
- Hormati, C., Kewo, C., & Wuryaningrat, N. F. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Kota Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(1), 98–104.
- Jannah, M., & Fajriana, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghapusan Sanksi Pajak dan Pelayanan Petugas SAMSAT terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang. *Jurnal STIE MDP*, 1–19.
- Jawa, H. A., Afifudin, & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Pemilik UMKM di Kabupaten Malang). *E-Jra (Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi)*, 10(02), 1–11.
- Kadir, M. I. S., Runtu, T., Pontoh, W. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Samsat, Kesadaran Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 774–784.
- Karma. (2021). Pengaruh Motivasi, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Melalui Kondisi Keuangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 8(1), 42–53.
- Khotimah, I. M. K., Susyanti, J., & Mustapita, A. F. (2020). Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Fashion Di Kota Batu. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 1–16.

## DAFTAR PUSTAKA

- Listiyowati, L., Indarti, I., Setiawan, F. A., Wijayanti, F., & Setiawan, F. A. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 41–59.
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 551.
- Mandowally, B. M. F., Allolayuk, T., & Matani, C. D. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 15(1), 46–56.
- Mariani, N. L. P., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak dan Implementasi PP Nomor 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di Kabupaten Badung). *Jurnal Kharisma*, 2(1), 89–100.
- Mendrova, A.S.C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 75-82
- Novelia, C., Frederica, D., & Iskandar, D. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah di Jakarta pada Awal Masa Pandemi Covid. *Jurnal PETA*, 6(2), 211–221.
- Nugroho, R. A., & Zulaikha. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Tengah Satu). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–11.
- Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S. N., & Khabibah, N. A. (2021). Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), 49–58.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-02/PJ/2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik. Jakarta : Direktorat Jenderal Pajak

## DAFTAR PUSTAKA

- Purnamasari, O. M., & Wibowo, D. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Gubeng). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–23.
- Putri, A. O. ., & Nawangsasi, E. (2020). Peran E-Tilang, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 36–44.
- Rakhmadani, S. (2017). Analisis Penerapan E-Tilang dalam Mewujudkan Good Governance di Indonesia. *Jurnal Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 07(03), 663–671.
- Republik Indonesia. 2006. Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta
- Ratnasari, D. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 01(03), 11–21.
- Sarjono, H., & Winda, J. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sholikah, K., & Purba, M. A. (2021). Pengaruh Penerapan E-Samsat, Sanksi Pajak dan Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. *Jurnal Upbatam*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sulistyowati, M., Ferdian, T., & Girsang, R. N. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di SAMSAT Kabupaten Tebo). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 29–45.
- Susanto, A.K., & Arfamaini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Wajib Pajak di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara). *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 5(1), 12-33

## DAFTAR PUSTAKA

- Susyanti, J., & Anwar, S. A. (2020). Efek Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak di Masa Covid-19. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 24(2), 171–177.
- Tarigan, P. (2021). Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus pada KPP Tigaraksa. *Jurnal LENSA*, 1(1), 23–30.
- Wulandari, A. S. (2020). Inovasi Penerapan Sistem E-Tilang di Indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 14(1), 1–10.
- Wulandari, E. I. (2020). Optimalisasi Aplikasi E-Tilang dalam Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Polres Banyumas. *Advances in Police Science Research Journal*, 4(1), 281–328.
- Wulandari, S., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–18.
- Yulia, Y., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & Adawi, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 1(4), 305–310.